





buat, yang alami sehingga memiliki kualitas data yang mampu untuk dipertanggungjawabkan.

Melihat konteks penelitian yang telah diuraikan diatas dengan penggunaan pendekatan kualitatif, maka peneliti kemudian memilih jenis penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian. Jenis penelitian yang sesuai adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu fenomena sosial<sup>5</sup> masyarakat desa Weru tentang dakwah *bil lisan* yang dilakukan Ustadz Abu Shony Al Ma'rify, secara rinci dengan maksud agar nantinya dapat menjelaskan dan menerangkan serta menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitasosial yang ada dimasyarakat desa Kepunten yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas yang ada di sana kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>6</sup>

Metode penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact Finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Menurut Hadari Nawawi dan Hadari Martini: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemilihan yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan apa yang tampak atau sebagaimana adanya.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 25.

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya ed. 2 Cet 5* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 68.

<sup>7</sup>Hadari Nawawi dan Hadari Martin, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), h.73.

Jenis deskriptif kualitatif ini melakukan penelitian secara menyeluruh pada subyek penelitian dengan menggambarkan secara rinci mengenai aktivitas dakwah Ust Abu Shony Al Ma'rify secara keseluruhan sesuai dengan data yang diperoleh tanpa ditambah maupun dikurangi. Dengan menggambarkan secara keseluruhan pada kegiatan dakwah tersebut diharapkan akan menghasilkan penelitian yang obyektif.

Dengan demikian, maka metode penelitian deskriptif kualitatif ini dirasa sesuai, tepat dan sudah selayaknya apabila digunakan untuk mengetahui secara rinci aktivitas dakwah *bil lisan* (ceramah) Ustadz Abu Shony Al Ma'rify di Desa Kepunten Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, salah satunya adalah kualitas instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dan sebagai instrument peneliti juga harus divalidasi, yang artinya seberapa jauhkah peneliti siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan. Hal ini dapat ditinjau dari pemahaman tentang metode penelitian, penguasaan wawasan terlebih yang menyangkut masalah penelitian.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang hampir tidak mengenal siapa yang diteliti dan responden yang memberikan data. Dalam penelitian kualitatif *human instrument* adalah peneliti, ini menyebabkan terdapat kedekatan antarpeneliti dengan Ustadz Abu Shony Al Ma'rify selaku subjek penelitian. Ditambah dengan teknik pengumpulan data yang bersifat *in depth interview* dan *participant observation*, menjadikan data yang diperoleh peneliti lebih mendalam danmendetail. Peneliti juga dapat berinteraksi secara langsung dengan informan pendukung lainnya.

Menurut Buford Junker yang dikutip dari Patton dengan tepat memberikan gambaran tentang peranan peneliti sebagai pengamat yang dibagi menjadi empat point besar, yakni berperanserta secara lengkap, pemeranserta sebagai pengamat, pengamat sebagai pemeranserta dan pengamat penuh.<sup>8</sup> Dalam kaitannya dengan ini peneliti menjadi anggota penuh dari subjek penelitian agar peneliti dapat memperoleh informasi apa saja mengenai dakwah Ustadz Abu Shony Al Ma'rify dan kesehariannya, serta informasi lainnya.

Sesuai dengan judul penelitian ini. Maka klarifikasi subjek penelitian adalah Ustadz Abu Shony Al Ma'rify selaku narasumber utama dalam penelitian ini. Sekaligus sebagai informasi kunci untuk mengetahui dakwah *bil lisan* yang dilakukannya terlebih pada masyarakat Desa Kepunten Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

### **C. Jenis Data Dan Sumber Data**

Data adalah jamak dari kata "*Datum*" yang artinya informasi-informasi atau keterangan tentang kenyataan atau realitas. Dengan demikian data merupakan semua keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni data kualitatif, data kasus dan data pengalaman individu.<sup>9</sup>

Data Kualitatif merupakan data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Data Kasus menjelaskan tentang

<sup>8</sup>Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ed.rev* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hh. 176-177.

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya ed. 2 Cet 5*, hh. 103-104





























